

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-eksperiment*, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subyek/masyarakat (Notoadmodjo, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu hanya menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data dengan mudah (Dharma, 2011). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah mengetahui informasi tentang gambaran peran orangtua terhadap pencegahan *sexual abuse* pada remaja di Dusun Nologaten, Kecamatan Depok, Sleman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nologaten, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari November 2016 sampai Juli 2017 sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

adalah ayah atau ibu yang mempunyai anak remaja usia 13 – 18 tahun. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 122 responden yang terbagi dalam 10 RT dalam satu dusun.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu para orangtua yang memiliki anak remaja usia 13-18 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Nologaten.

Cara pengambilan sampel menggunakan *propotional stratified random sampling* dimana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{122}{1 + 122(0,05^2)} \\
 &= \frac{122}{1 + 0,305} \\
 &= \frac{122}{1,305} \\
 &= 93,48 \\
 &= 93 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Untuk mengurangi resiko *drop out* dari sampel tersebut, maka ditambah 10% dari sampel, sehingga jumlah sampel menjadi:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel tambahan} &= 10\% \times \text{sampel} \\
 &= 10\% \times 93 \\
 &= 9,3 \text{ dibulatkan menjadi } 9.
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 102 sampel.

Untuk menentukan *propotional* sampel orangtua disetiap RT dalam penelitian ini ditentukan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{RT 01} : \frac{26}{122} \times 102 = 23$$

$$\text{RT 02} : \frac{11}{122} \times 102 = 9$$

$$\text{RT 03} : \frac{20}{122} \times 102 = 17$$

$$\text{RT 04} : \frac{14}{122} \times 102 = 12$$

$$\text{RT 05} : \frac{8}{122} \times 102 = 7$$

$$\text{RT 06} : \frac{14}{122} \times 102 = 12$$

$$\text{RT 07} : \frac{7}{122} \times 102 = 6$$

$$\text{RT 08} : \frac{8}{122} \times 102 = 7$$

$$\text{RT 09} : \frac{5}{122} \times 102 = 4$$

$$\text{RT 10} : \frac{6}{122} \times 102 = 5$$

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi sebagai penentu subjek peneliti yaitu:

- 1) Ayah/ibu dari anak remaja usia 13-18 tahun
- 2) Ayah/ibu dari anak yang tinggal serumah

- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab yaitu:

- 1) Ayah/ibu yang bercerai dan *single parent*

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep diri berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran (Nursalam, 2013). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena tidak mencari hubungan maupun pengaruh apapun yaitu peran orangtua dalam pencegahan *sexual abuse* pada remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skor Penilaian	Skala
1.	Peran orangtua terhadap pencegahan <i>sexual abuse</i> pada remaja	Peran orangtua adalah tanggung jawab dan kepedulian untuk mengurus anaknya di setiap perkembangan usia anak dimulai dari lahir hingga lepas dari tanggungan orangtua. Peran orangtua tersebut dibagi menjadi dua yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Formal <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik b. Pengambil Keputusan 2. Peran Informal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengasuh b. Konselor 	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 34 dengan sifat <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> . Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> - Baik jika benar $X \geq 66$ - Cukup jika benar $44 \geq X < 66$ - Kurang jika benar $X < 44$ 	Ordinal
2.	Peran orangtua sebagai Pendidik	Peran orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak sehingga anak dapat terhindar dari kekerasan seksual, seperti memberikan pendidikan	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 8 item. Pertanyaan dalam bentuk skala	Ordinal

		seks.		<i>likert.</i> - Baik $X \geq 24$ - Cukup $X \geq 16 - < 24$ - Kurang $X < 16$	
3.	Peran Orangtua sebagai pengambil keputusan	Peran orangtua dalam mengambil keputusan yang tepat agar anak mau menjalankan apa yang sudah menjadi keputusan orangtua untuk kebaikan anak.		Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 5 item. Pertanyaan menggunakan skala <i>Likert</i> - Baik $X \geq 16$ - Cukup $X \geq 10 - < 16$ - Kurang $X < 10$	Ordinal
4.	Peran Orangtua sebagai Pengasuh	Peran orangtua dalam mengasuh dan melindungi anak serta memberikan kenyamanan untuk anak saat dirumah.		Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 6 item. Pertanyaan menggunakan skala <i>Likert</i> - Baik $X \geq 18$ - Cukup $X \geq 12 - < 18$ - Kurang $X < 12$	Ordinal
5.	Peran sebagai konselor	Peran orangtua dalam membimbing dan mendorong anak untuk dapat berkomunikasi dengan orangtua terkait masalah-masalah yang dihadapi oleh anak.		Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 3 item. Pertanyaan menggunakan skala <i>Likert</i> - Baik $X \geq 10$ - Cukup $X \geq 6 - < 10$ - Kurang $X < 6$	Ordinal

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para

responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2009). Sedangkan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010). Kuesioner ini dirancang oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk instrument ini adalah pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable* dengan skala *Likert*. Lembar kuesioner ini berisi 34 pernyataan sebelum dilakukan uji validitas dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 12 butir pertanyaan yang gugur menjadi 22 pertanyaan 17 diantaranya merupakan pernyataan *Favourable*, skor jawaban terdiri dari 4 jawaban alternatif, skor empat= Selalu (SL), tiga= Sering (SR), dua= Jarang (JR) dan satu= Tidak pernah (TP). Sedangkan 6 pernyataan lainnya merupakan jawaban *Unfavourable*, yaitu empat= Tidak pernah (TP), tiga= Jarang (JR), dua=sering, satu=selalu. Hasil pengukuran peran orangtua terhadap pencegahan *sexual abuse* pada remaja diperoleh skor minimal 22 dan skor maksimal 88. Hasil pengukuran dihitung banyaknya skor dari setiap responden kemudian di jumlahkan dan di analisis sebagai berikut:

a) Menentukan nilai rata (mean) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 88$$

$$\text{Skor Minimal} = 22$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \frac{\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum}}{2} = \frac{88 + 22}{2} = 55$$

b) Menentukan standar Deviasi (SD)

$$\text{SD } (\sigma) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{88 - 22}{6} = 11$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad \text{Kurang}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \geq X < (\mu + 1,0\sigma) \quad \text{Cukup}$$

$$X \geq (\mu + 1,0\sigma) \quad \text{Baik}$$

(Azwar, 2012)

c) Menyusun Kategori Peran Orangtua

Kurang jika $X < 44$ Cukup jika $44 \geq X < 66$ Baik jika $X \geq 66$ **Tabel 3.2**

Kisi-kisi kuesioner Peran Orangtua terhadap pencegahan kekerasan Seksual

No.	Indikator	Sub Indikator	No item Pernyataan		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Formal a. Peran sebagai pendidik	- Pendidikan seksualitas dan informasi kekerasan seksual	1,2,3,5	4	5
		- Sosialisasi terhadap lingkungan sekitar anak.	6	7	2
		- Perawatan terhadap anak dan anggota keluarga lainnya	8		1
	b. Peran Pengambil keputusan	- Hubungan terapeutik kepada anak	9,11	10, 12	4
		- Memelihara persaudaraan dengan anggota keluarga.	13	-	1
2.	Informal a. Peran sebagai pengasuh	- Menciptakan lingkungan rumah yang nyaman	14, 15,	19	3
		- Memberikan dukungan positif untuk anak	16, 17, 18		3
	b. Peran sebagai konselor	- Komunikasi yang baik dengan anak	22	21	2
		- Menjadi penengah saat ada permasalahan di dalam keluarga.	20	-	1

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri (kuesioner) terhadap obyek (Ariani, 2014). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 102 sampel yang terbagi dalam 10 RT
- b. Peneliti datang ke kepala Dukuh untuk apersepsi untuk meminta izin penelitian.
- c. Peneliti dengan dua asisten peneliti kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, lembar informasi untuk responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- d. Memberikan *Informed Consent* kepada responden untuk ditandatangani
- e. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kuesioner yang sudah dijelaskan
- f. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden
- g. Waktu yang diberikan oleh peneliti mengisi kuesioner adalah 60 menit.
- h. Selama pengisian berlangsung, peneliti menunggu responden menyelesaikan pengisian kuesioner langsung di tempat.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Peneliti dengan dua asisten peneliti melakukan pengecekan terkait dengan data-data dan jawaban yang diberikan responden,
- k. Setelah memastikan semua data yang diberikan telah terisi dan di lengkapi oleh responden, peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden dan memberikan *Souvenir*.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2011). Suatu alat ukur dikatakan valid

apabila hasil ukurnya sesuai dengan maksud yang diinginkannya. Uji validitas dilakukan pada tanggal 13 Juni 2017 di Dusun Pundong, Tirtoadi, Kecamatan Mlati dengan menggunakan sampel 20 orangtua. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji valid pada kuesioner peran orangtua terhadap pencegahan *seksual abuse* pada remaja. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen* $N=20$. Pertanyaan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2009).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 13 Juni 2017 kepada 20 responden dengan jumlah pertanyaan kuesioner 34 item diperoleh 22 pertanyaan valid dengan nilai r hitung \geq r tabel (0,444) dan nilai rentang validitas 0,460-0,960. Terdapat 12 item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau gugur karena nilai r hitung $<$ 0,444 yaitu nomor 8, 9, 11, 13, 15, 18, 20, 25, 28, 31, 32, 34. Walaupun terdapat item yang gugur, tetapi pertanyaan yang valid sudah bisa mewakili dari setiap item pertanyaan.

Untuk Hasil kuesioner pertanyaan terbuka dilakukan uji validitas berupa *Content Validity* oleh tiga dosen ahli keperawatan yang ada di Stikes Jenderal Achmad yani. Hal ini dikarenakan menggunakan lebih dari dua ahli dalam uji validitas akan menurunkan tingkat kesalahan (*Standart Error*) pada kuesioner terbuka (Corkins, 2009). Setelah melakukan *content validity* (I-CVI) dari 6 pertanyaan maka diperoleh hasil kuesioner terbuka ada beberapa yang harus diperbaiki dengan jumlah perhitungan menggunakan Microsoft Excel 0,80. Angka tersebut dikatakan valid karena nilai rentang valid \geq 0,80 (Burns, Gray, & Groves, 2013).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Interpretasi hasil hitung dibandingkan dengan α tabel pada α 5% dengan nilai α 0,6 apabila α hitung $>$ α tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* dan hasil uji reliabilitas didapatkan α hitung 0,72 yang artinya lebih besar dari 0,60 dan hasil tersebut dikatakan *reliable*.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap ini dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Kurang jika benar $X < 68$

Cukup jika benar $68 \geq X < 102$

Baik jika benar $X \geq 102$

c. *Coding*

Data yang sudah terkumpul dan diyakini kebenarannya sebelumnya diberi kode untuk mempermudah dalam penelitian. Pengkodean ini sangat penting terutama karena pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan statistik komputer.

Pemberian kode pada kuesioner:

Nomor responden dimulai dengan kode R1

1) Usia orangtua dibagi menjadi 4 kategori:

Dewasa Awal : 18-30 tahun kode 0

Dewasa Madya : 31-40 tahun kode 1

Dewasa Akhir : 41-50 tahun kode 2

Lanjut usia : > 50 tahun kode 3

2) Pekerjaan: Tidak bekerja kode 0, Wiraswasta kode 1, Buruh kode 2, Pegawai Negri kode 3, TNI/polri kode 4, lain-lain kode 5.

3) Pendapatan: > UMR (1.450.000) kode 0 dan < UMR (1.450.000) kode 1

4) Pendidikan : SD kode 0, SMP kode 1, SMA kode 2, Sarjana kode 3.

5) Jenis Kelamin anak: Laki-laki kode 0 dan Perempuan kode 1

6) Umur anak : 13-14 kode 0, 15-16 kode 1, 17-18 kode 2

7) Kategori peran orangtua : Baik kode 0, Cukup kode 1, Kurang kode 2

d. *Entry Data*

Pada tahap ini peneliti melakukan data entry yaitu memasukan data penelitian yang selanjutnya peneliti tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. *Processing*

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi responden dengan lengkap dan sudah decoding ke program komputer pengolahan data statistik.

f. *Cleaning*

Tahap ini memeriksa kembali data-data yang telah dimasukan untuk melihat ada atau tidaknya adanya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan Analisis Univariat, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisis univariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi satu variabel dan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik (Sugiyono, 2012).

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil Presentase

f = hasil Pencapaian atau skor setiap responden

n = skor maksimal/jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2017 dengan nomor Skep/237/STIKES/VIII/2017. Kode etik penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa syarat yaitu:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau sampel yang diteliti. Responden dapat menolak dan dapat keluar sewaktu-waktu menjadi responden penelitian ini. Namun selama penelitian berlangsung tidak ada responden yang menolak dan keluar menjadi responden.

2. *Informed Consent*

Peneliti telah menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Setelah responden setuju peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonymity (tanpa nama)*

Responden tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya saja responden memberi nama inisial untuk menjaga privasi responden.

4. Kerahasiaan

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaanya. Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizing yang bersangkutan.

5. Manfaat dan Kerugian

Penelitian yang telah dilakukan tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. manfaatnya yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu istirahatnya. Untuk memberikan kompensasi dari kerugian tersebut peneliti memberikan *souvenir*.

6. Asas Keadilan

Memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan setelah penelitian. Tidak membedakan jenis kelamin, atau hal yang lainnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua prosedur dalam pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan penelitian ini meliputi :

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari artike, buku jurnal dan internet.
- b. Pengajuan dan persetujuan judul peneliti
- c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai judul penelitian.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di Dusun Nologaten, Kecamatan Depok, Sleman, yang diawali dengan mengurus izin penelitian dari kampus untuk disampaikan ke instansi terkait seperti kantor Kesatuan bangsa, BAPPEDA Sleman di teruskan ke kecamatan, Kelurahan dan Kepala Dusun.
- e. Mengadakan studi pendahuluan di Dusun Nologaten
- f. Menyusun proposal penelitian
- g. Ujian proposal penelitian
- h. Revisi proposal penelitian
- i. Mengurus surat ijin pelaksanaan uji validitas dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Kantor Kesatuan Bangsa Sleman, BAPPEDA Sleman, Dinas Kesehatan Sleman, Kantor Kepala desa Tirtoadi dan Kepala dusun Pundong. Dan mengurus surat Uji Expert pada 3 dosen ahli yang ada di Stikes Jenderal Achmad Yani.
- j. Peneliti dibantu 3 asisten peneliti dari mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani semester 8 yang sebelumnya asisten peneliti sudah diuji atau diberikan arahan persamaan persepsi mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalanya penelitian, dan cara pengisian kuesioner. Bentuk kuesioner yang telah disamakan apersepsinya yaitu kuesioner peran orangtua dengan pengukuran skala *likert* dimana terdapat pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable*. Tempat apersepsi telah dilaksanakan di kost Amalia dengan waktu \pm 60 menit. Asisten peneliti diukur tingkat kemampuan atau pemahamannya mengenai kuesioner yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan seputar kuesioner tersebut. Hasil dari apersepsi tersebut para asisten peneliti mampu memahami.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengurus dan mendapatkan surat ijin validitas dan uji expert dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Mengantar dan menyerahkan surat ijin validitas yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan Kepala Dusun Tirtoadi. Dan mendapatkan ijin untuk melakukan uji validitas
- d. Mengantar dan menyerahkan surat uji expert untuk 3 dosen ahli yang ada di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan mengenai kuesioner terbuka.
- e. Melakukan olah data dan mengkonsultasikan ke pembimbing.
- f. Hasil uji validitas dan Uji expert disetujui untuk melanjutkan penelitian.
- g. Mengurus dan mendapatkan surat ijin penelitian dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- h. Menyerahkan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan Kepala Desa Catr\urtunggal dan Kepala Dusun Nologaten.
- i. Mendapatkan ijin dan surat tembusan dari BAPPEDA dan menyerahkan surat tembusan tersebut ke Kepala Desa Caturtunggal dan Kepala Dusun Nologaten.
- j. Peneliti dibantu 3 asisten peneliti datang ke Dusun Nologaten untuk observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- k. Peneliti dibantu 3 asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta penandatanganan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
- l. Peneliti mengunjungi dari rumah kerumah atau *door to door* bersama bapak dukuh yang telah menunjukkan alamat rumah responden. kemudian peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden, lalu responden menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menandatangani *Informed Consent*.

- m. Peneliti dibantu 3 asisten peneliti mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani semester 8, memberikan kuesioner peran orangtua dan kuesioner terbuka untuk diisi oleh responden selama 30 menit yang sebelumnya sudah diapersepsi dengan asisten peneliti. Pada saat pengambilan data kuesioner, dijumpai responden membutuhkan bantuan dalam pengisian, maka peneliti atau asisten peneliti mendampingi responden saat pengisian. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kepada peneliti atau asisten peneliti. Peneliti mengecek kembali tentang kelengkapan isi.
 - n. Setelah responden mengisi semua kuesioner secara lengkap, peneliti memberikan *souvenir* kepada responden.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Melakukan analisis hasil penelitian
 - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan proposal.
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen terkait hasil penelitian
 - d. RevisiLaporan